

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan terapi okupasi menanam tanaman dalam mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil Pengkajian: Pasien mengalami gangguan persepsi sensori berupa halusinasi pendengaran, menunjukkan tanda-tanda isolasi sosial, serta defisit perawatan diri. Pasien juga memperlihatkan respon emosional negatif seperti menarik diri dan kesulitan berinteraksi dengan lingkungan sosial.
2. Diagnosa Keperawatan: Masalah utama yang diidentifikasi ialah gangguan persepsi sensori (halusinasi pendengaran), isolasi sosial, harga diri rendah, dan defisit perawatan diri.
3. Pelaksanaan Intervensi Keperawatan:
  - a. Terapi okupasi menanam tanaman diterapkan untuk membantu pasien mengalihkan perhatian dari halusinasi dan meningkatkan relaksasi.
  - b. Pasien didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses menanam serta berinteraksi secara verbal selama kegiatan berlangsung.
4. Evaluasi Efektivitas Terapi:
  - a. Skor gejala halusinasi menunjukkan penurunan bertahap, yaitu dari skor 19 pada hari pertama, menjadi 16 pada hari kedua, dan 13 pada hari ketiga.
  - b. Pasien menunjukkan kemajuan signifikan seperti mulai melakukan kontak mata, merespons secara verbal, tampak lebih tenang, dan terlibat aktif dalam perawatan diri dan kegiatan sosial.

## **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan
  - a. Diharapkan mampu menerapkan terapi okupasi sebagai intervensi nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan jiwa, serta mampu mengevaluasi efektivitasnya secara sistematis.
  - b. Diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan jangka waktu yang lebih panjang untuk mengetahui efek jangka panjang terapi okupasi.
2. Bagi Pasien dan Keluarga
  - a. Pasien dianjurkan untuk tetap melanjutkan kegiatan yang mampu mengalihkan fokus dari halusinasi, seperti berkebun atau aktivitas keterampilan lainnya.
  - b. Keluarga diharapkan memberikan dukungan emosional dan motivasi agar pasien tetap aktif dalam interaksi sosial dan mengikuti program terapi secara rutin.
3. Bagi Perawat dan Rumah Sakit
  - a. Rumah sakit disarankan untuk mempertimbangkan terapi okupasi menanam tanaman sebagai bagian dari program rehabilitasi rutin untuk pasien gangguan jiwa.
  - b. Perawat diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam penerapan terapi okupasi sebagai metode terapi alternatif nonfarmakologis dalam mengatasi gejala psikotik pada pasien skizofrenia.